

BAB V

KESIMPULAN

Luas Kabupaten Sarolangun Bangko yaitu sekitar 13.863 km² merupakan kabupaten terluas di Provinsi Jambi menjadi Alasan dimekarkannya kabupaten tersebut agar dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Usulan pemekaran juga sejalan atas instruksi dari pemerintah Provinsi Jambi yang merencanakan pemekaran terhadap wilayah Kabupaten dalam Provinsi Jambi.

Proses Pembentukan DOB Kabupaten Sarolangun dimulai dari penyampaian aspirasi oleh masyarakat.

Pemekaran ini didukung berbagai pihak kemudian wacana ini dibawa ke pemerintah Provinsi Jambi dan disampaikan kepada pemerintah pusat. Disetujuinya pemekaran Kabupaten Sarolangun Bangko dengan dikeluarkannya UU. No. 54 tentang pembentukan Kabupaten Sarolangun sebagai DOB. Proses untuk melanjutkan pemekaran dengan memenuhi segala tahapan berjalan, hingga proses penentuan ibukota kabupaten menemui perdebatan. Menimbang dari segala aspek untuk kemajuan Kabupaten Sarolangun dipilih Kecamatan Sarolangun sebagai ibukota Kabupaten.

Pada tanggal 12 Oktober 1999 Kabupaten Sarolangun resmi dibentuk. Terbentuknya Kabupaten Sarolangun menjadikan pusat pemerintahan berkembang. Perkembangan tersebut terlihat dari perubahan fisik pusat pemerintahan serta prasarana dan sarana umum.

Menurut hasil evaluasi pemekaran yang dilakukan DPRD sebagai sebuah pengawasan dan evaluasi pemekaran, aksesibilitas atau jaringan jalan dan

Jangkauan wilayah-wilayah ujung tergolong terjangkau. Pemantauan tersebut juga memperlihatkan kemajuan Kabupaten Sarolangun setelah dimekarkan.

Selain bentuk fisik dari pusat pemerintahan Kabupaten Sarolangun yang mengalami perubahan perkembangan pusat pemerintahan juga memunculkan pusat baru ekonomi rakyat yaitu dengan menjamurnya pedagang-pedagang. Perkembangan pusat pemerintahan Kabupaten menyebabkan banyaknya pendatang dari luar Kabupaten Sarolangun, pendatang-pendatang tersebut datang dari berbagai daerah seperti dari Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, dan Jawa. Tujuan kedatangan mereka untuk berdagang dan ada juga sebagian yang menjadi pegawai pemerintahan dan guru.

Banyaknya pendatang yang meramaikan Sarolangun merupakan orang-orang yang baru merantau, dengan banyaknya pendatang baru ini membuka peluang pendapatan bagi masyarakat Sarolangun dengan mendirikan kontrakan dan kost-kostan.

